

HUBUNGAN ANTARA PENDAMPING PERSALINAN, UMUR DAN PARITAS IBU HAMIL DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL MENJELANG PERSALINAN DI KLINIK KESEHATAN IBU DAN ANAK PUSKESMAS MABELOPURA KECAMATAN PALU SELATAN SULAWESI TENGAH

Abd. Halim Musahib¹, Fajar Waskito², Nur Syamsi³

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Tadulako

²Medical Education Unit, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Tadulako

³Bagian Biokimia, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Tadulako

Abstract

Background: Every year there are two hundred million women undergo pregnancy worldwide with a variety of risk factors. Obstetric maternal risk factors will cause complications by 40%; and one of them is anxiety. Some factors that cause the anxiety in pregnant women by the next delivery are the age, parity, delivery companion, and the knowledge of delivery process.

Objective: To find out and analyze the relationship between the age, parity, and delivery companion with the level of anxiety of pregnant women by the next delivery.

Methods: Cross-sectional with the sample size of 59 pregnant women by the next delivery that have been chosen by accidental sampling.

Results: The Delivery Companion of pregnant women by the next delivery has a statistical significant to be a risk factor for developing anxiety (CI 95%, $p = 0.000$). The age and the parity of pregnant women don't have statistical significant to be a factors for developing anxiety ($p = 0,378$ and $p = 0,115$)

Conclusion: The Delivery Companion of pregnant women has a significant factor for developing anxiety in pregnant women by the next delivery, while the age and parity of pregnant women have not.

Keywords: Anxiety, pregnant women, Age, Parity, Delivery Companion.

Abstrak

LatarBelakang: Di Dunia, dua ratus juta perempuan hamil dengan berbagai risiko kehamilan dijumpai setiap tahun. Komplikasi yang disebabkan faktor risiko dalam masa kehamilan sebesar 40%, salah satunya adalah kecemasan. Beberapa faktor penyebab kecemasan pada ibu hamil menjelang persalinan adalah usia, paritas, pendamping persalinan dan pengetahuan tentang persalinan.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara usia, paritas, dan pendamping ibu hamil dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan

Metode: Desain penelitian adalah *cross sectional* dengan jumlah subjek sebanyak 59 orang yang dipilih menggunakan *accidental sampling*.

Hasil: Penelitian menunjukkan bahwa faktor adanya pendamping persalinan secara statistik mempunyai hubungan bermakna untuk terjadinya kecemasan pada ibu hamil menjelang persalinan (CI 95%, $p = 0,000$), sedangkan faktor usia dan jumlah paritas secara statistik tidak mempunyai hubungan bermakna (CI 95%, $p = 0,378$ dan $p = 0,115$)

Kesimpulan: Pada ibu hamil menjelang persalinan, pendamping persalinan merupakan faktor risiko untuk terjadinya kecemasan, sedangkan usia dan jumlah paritas ibu tidak merupakan faktor risiko untuk terjadinya kecemasan.

Kata kunci : Kecemasan, ibu hamil, Usia, Paritas, Pendamping persalinan

PENDAHULUAN

Di Dunia, 200 juta perempuan hamil mengalami berbagai risiko kehamilan (*obstetric maternal*) setiap tahun. Komplikasi yang disebabkan oleh faktor risiko dalam masa kehamilan sebesar 40% dan 15% diantaranya mengancam kesehatan jiwa salah satunya adalah kecemasan^[1]. Walaupun demikian, kecemasan merupakan perasaan yang paling umum dialami oleh ibu hamil menjelang persalinan^[2].

Berbagai faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil menjelang persalinan adalah usia, paritas, pendamping, pengetahuan tentang persalinan, serta dukungan suami^[3].

Usia ibu hamil kurang dari 20 tahun dan lebih atau sama dengan 35 tahun dikatakan memberi dampak terhadap perasaan takut dan cemas menjelang persalinan. Hal ini diperkirakan karena berhubungan dengan usia kategori kehamilan berisiko tinggi, bahkan dikatakan bahwa ibu berusia lebih lanjut akan menanggung risiko yang semakin tinggi untuk melahirkan bayi lahir cacat^[4].

Paritas dikatakan dapat mempengaruhi kecemasan, karena terkait dengan aspek psikologis. Pada ibu yang baru pertama kali melahirkan, bayangan tentang kesakitan dan ketakutan dapat mempengaruhi tingkat kecemasan ibu mengenai proses persalinan. Seorang psikolog mengatakan bahwa pada persalinan ke limapun seorang ibu adalah wajar masih merasa cemas. Gangguan perasaan pada multigravida ini kemungkinan terjadi karena rasa takut, tegang dan cemas oleh bayangan rasa

sakit yang dideritanya dulu sewaktu melahirkan^[5].

Pengetahuan tentang persalinan dapat mempengaruhi kecemasan ibu hamil menjelang persalinan, karena pada ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang akan memandang proses persalinan sebagai sesuatu yang menakutkan. Satu penelitian mengatakan bahwa perilaku akan memberi nilai positif apabila didasari oleh pemahaman terhadap pengetahuan daripada yang tidak^[6].

Pendamping persalinan merupakan faktor pendukung dalam lancarnya persalinan pada ibu hamil karena membuat ibu hamil akan lebih tenang^[7].

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membuktikan adakah Hubungan Antara Usia, Paritas, dan Pendamping persalinan dengan tingkat kecemasan ibu hamil menjelang persalinan.

BAHAN DAN CARA

Data penelitian ini menggunakan data primer yang diambil dengan kuesioner dengan memperhatikan kaidah dan etika dalam melakukan penelitian.

Pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik *accidental sampling*, besar sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 59 orang. Variabel bebas berupa faktor risiko yaitu usia ibu hamil, paritas, dan pendamping; sedangkan variabel terikat berupa tingkat kecemasan ibu hamil menjelang persalinan.

Analisis data univariat dilakukan untuk deskripsi, sedangkan analisis bivariat

dengan menggunakan uji *chi square* dengan penggunaan *software SPSS versi 17*.

tempat penelitian di Klinik Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Mabelopura Kecamatan Palu Selatan Sulawesi Tengah.

Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Mei sampai dengan Juni 2013 dengan

HASIL

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasar usia, paritas, dan pendamping ibu hamil menjelang persalinan

Karakteristik	N	%
Usia		
< 20 Tahun	7	11,9
20 – 34 Tahun	43	72,9
≥ 35 Tahun	9	15,3
Paritas		
Primigravida	27	45,8
Multigravida	32	54,2
Pendamping:		
Ada	43	72,9
Tidak Ada	16	27,1

Pada tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa usia ibu hamil yang paling banyak ikut dalam penelitian adalah usia 20–34 Tahun sebesar 72,9%. Kelompok usia ini termasuk bukan faktor risiko untuk terjadinya kecemasan. Paritas ibu hamil menjelang persalinan dengan status

primigravida sebanyak 27 orang (45,8 %) dan multigravida sebanyak 32 orang (54,2%). Adanya pendamping ibu hamil menjelang persalinan sebanyak 43 orang (72,9%) sedangkan yang tidak memiliki pendamping sebanyak 16 orang (27,1 %).

Tabel 2. Distribusi frekuensi menurut tingkat kecemasan ibu hamil menjelang persalinan

Karakteristik	N	%
Tingkat Kecemasan		
Sedang	16	27,1
Ringan	43	72,9
Jumlah	59	100

Pada tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa bahwa ibu hamil menjelang persalinan

sebagian besar mempunyai tingkat kecemasan ringan (72,9%).

Tabel 3. Rangkuman Hasil Analisis Hubungan antara usia ibu hamil, Paritas dan Pendamping dengan tingkat kecemasan ibu hamil menjelang persalinan

	Tingkat Kecemasan				Total		Nilai P
	Sedang		Ringan		n	%	
	n	%	n	%			
Usia (Tahun)							
< 20	2	28,6	5	71,4	7	100	0,378
20-34	13	30,2	30	69,8	43	100	
≥35	1	11,1	8	88,9	9	100	
Total	16	27,1	43	72,9	59	100	
Paritas							
Primigravida	17	63,0	10	37,0	27	100	0,115
Multigravida	26	81,3	6	18,8	32	100	
Total	43	72,9	16	27,1	59	100	
Pendamping							
Tidak Ada	16	27,1	0	0	0	100	0,000
Ada	0	0	43	72,9	59	100	
Total	16	27,1	43	72,9	59	100	

Hasil uji *chi-square* pada tabel 3 menunjukkan bahwa secara statistik tidak ada hubungan yang bermakna antara usia dengan tingkat kecemasan ibu hamil menjelang persalinan

Hasil uji *chi-square* pada tabel 3 menunjukkan bahwa secara statistik tidak ada hubungan antara paritas dengan tingkat kecemasan ibu hamil menjelang persalinan.

Hasil uji *chi-square* pada tabel 3 menunjukkan bahwa secara statistik ada hubungan antara pendamping dengan tingkat kecemasan ibu hamil menjelang persalinan

PEMBAHASAN

Faktor usia ibu hamil menjelang persalinan di Klinik Kesehatan Ibu dan

Anak Puskesmas Mabelopura Kecamatan Palu Selatan Sulawesi Tengah secara statistik ternyata tidak berhubungan dengan tingkat kecemasan. Hal ini mungkin karena tidak terkendalinya faktor pengganggu yang mempengaruhi tingkat kecemasan yaitu pengetahuan. Dikatakan bahwa pengetahuan ibu hamil terhadap proses persalinan mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil menjelang persalinan^[3]. Kemungkinan alasan yang sama juga untuk faktor paritas di samping pernyataan bahwa kecemasan akan dirasakan oleh semua ibu hamil menjelang persalinan^[5]. Dari bahasan di atas tampaknya pengetahuan tentang persalinan bagi ibu hamil di Puskesmas Mabelopura Kecamatan Palu Selatan Sulawesi Tengah cukup baik dan perlu dilakukan penelitian tentang hal ini untuk

melihat di samping pengetahuan adakah faktor lain yang mempengaruhi.

Adanya pendamping ternyata mampu mengurangi tingkat kecemasan ibu hamil menjelang persalinan di Klinik Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Mabelopura Kecamatan Palu Selatan Sulawesi Tengah. Hasil yang didapatkan telah sesuai dengan teori yang ada menurut Musbikin bahwa dengan adanya pendamping maka tingkat kecemasan akan menurun dan ibu hamil akan merasa lebih tenang^[7].

KESIMPULAN DAN SARAN

Di Klinik Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Mabelopura Kecamatan Palu Selatan Sulawesi Tengah, usia dan paritas ibu hamil menjelang persalinan bukan merupakan faktor risiko untuk terjadinya kecemasan walaupun demikian perlu penelitian lebih lanjut untuk identifikasi faktor pengetahuan dan faktor lain yang mungkin ikut berperan dalam memunculkan kecemasan; sedangkan faktor pendamping ibu hamil menjelang persalinan akan mampu mengurangi tingkat kecemasan.

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Mengenai Masalah Kematian Ibu. Modul I. 2008. Jakarta.
2. Sarafino. Tingkat Kecemasan. 2006 [Cited 2012 Oct 30]. Available From : <http://www.klikdokter.com>.
3. Manuaba, IBG. Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan. 2006. Jakarta: EGC.
4. Susiaty. Kecemasan Ibu Hamil. 2008 [Cited 2012 Oct 28]. Available

From:

<http://www.library.gunadarma.ac.id>.

5. Astuti, SR. Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan.2008 [Cited 2012 Nov 12]. Available From: <http://www.ibudanbalita.com>.
6. Notoatmodjo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. 2002. Jakarta: Rineka Cipta.
7. Musbikin. Ibu melahirkan Sebaiknya Didampingi Keluarga. 2007 [Cited 2012 Oct 11]. Available From : <http://www.klikdokter.com>.